

STUDY TOUR DI MOVIE PARK

Euis Chadidjah Rafioeddin; Rahmania Eridaputri; B.A. Handayani. S; Seff W.Q Sodik (IX SMP)



Senin, 17 Maret 2008. Pagi itu tidak begitu cerah juga tidak mendung, matahari menampakkan sinarnya dengan malu-malu. Kami berempat turun dari kasur dengan langkah malas-malas.

Asrama. Seff dan Nia berada di sini. Di hari study tour kami bangun pukul 6 pagi. Pukul 06.10 acara bersiap-siap dimulai, sholat subuh, sikat gigi, dan menyiapkan segala keperluan, ID dan Passport jangan sampai lupa, juga mantel dan jaket harus dibawa. Kami turun ke bawah, sarapan. Jam dinding

menunjukkan pukul 07.00, kami semua bersiap untuk pergi ke sekolah.

Waalsdorperweg 100. Yani tinggal di sini. Hari di mana SIN akan study tour, Yani bangun pukul 6 pagi, tempat pertama yang dia tuju adalah kamar mandi, membasuh muka adalah hal pertama yang dia lakukan. Setelah itu dia kembali ke kamarnya dan mengganti piyama dengan kaus abu-abu, tak lupa syal Bad Alice kesayangannya. Dia menuruni tangga untuk sarapan. Pukul 07.15 Yani dan kakaknya berangkat ke sekolah diantar kedua orang tuanya.

Van Eedenstraat 3, Ridderkerk. Didjah dan keluarganya tinggal di sini. Di hari study tour, Didjah bangun pukul 5 pagi. Sholat subuh, sarapan, lalu segera menuju sekolah diantar oleh orang tuanya, perjalanan dari rumahnya ke sekolah memakan waktu 1 setengah jam.

Pukul 8 pagi, kami berempat sudah berada di sekolah. Setelah mendapat sedikit pengarahan ulang dari para guru, kita berdo'a bersama dan memeriksa barang-barang yang harus dibawa. Setelah itu kita bergiliran masuk ke dalam bus. Perjalanan berlangsung selama dua setengah jam, tidak ada tidur dalam perjalanan ini. Saat-saat di bus sungguh sangat menyenangkan, kita bermain kartu, makan, bercanda ria, bernyanyi bersama, dan banyak hal lainnya. Bayangan serunya Movie Park sudah di depan mata.

Sampai di Jerman tepatnya di Movie Park, tempat pertama yang kita tuju adalah TOILET. Namun, kita usahakan untuk foto dulu di depan gerbang Movie Park. Akhirnya acara berfoto bersama selesai, kita semua menyerbu toilet. Setelah dari toilet kita berpisah dari guru-guru.

Permainan pertama yang kita cari adalah jet coaster. Permainan pertama yang kita ikuti adalah NYC Transformers, di antara kami berempat hanya Nia yang ikut di dalam permainan ini. Setelah dari NYC Transformers kita beralih ke High Fall, tidak ada di antara kita berempat yang ikut karena permainan itu terlalu menakutkan, kita duduk di kursi, lalu dinaikkan pelan-pelan ke langit, diputar-putar di atas lalu diturunkan ke bawah dengan kecepatan yang tinggi. Setelah itu tujuan

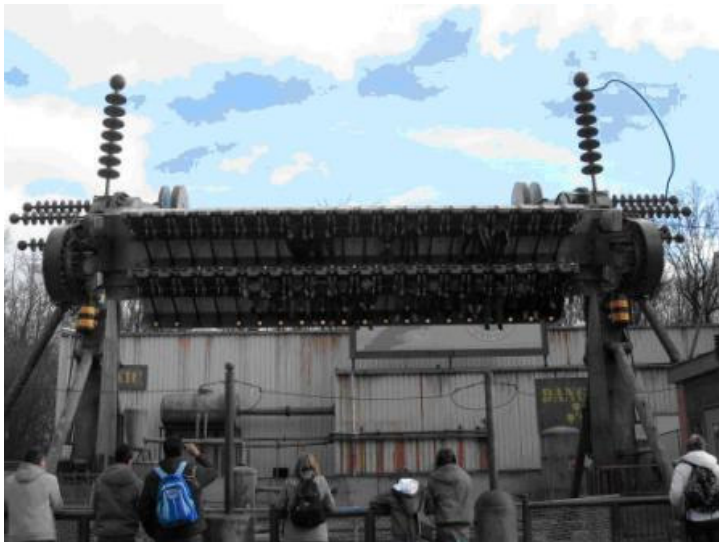
kita adalah MP express, tetapi tidak ada yang berani ikut di antara kita berempat. Selesai menunggu mereka yang ikut MP express, kita beralih ke The Bandit, di antara kita berempat, Seff dan Yani yang tidak ikut. Jet coaster The Bandit merupakan salah satu Jetcoaster favourite kita.

Setelah lumayan puas dengan semua jet coaster yang kita naiki, kita berkumpul bersama untuk makan siang. Sebagian dari kita membeli makanan di toko makanan, sebagian lainnya memakan bekal masing-masing. Kita masih mempunyai beberapa menit sebelum menyaksikan Movie Magic bersama para guru. Kita mengisi waktu luang itu dengan membeli souvenir dan foto-foto. Setelah puas dengan belanjaan kita, gerbang Movie Magic sudah dibuka, kita keluarga besar SIN mengikuti jalannya Movie Magic. Bagus dan kreatif.

Keluar dari Movie Magic, saatnya berbasah ria!! Kita bermain Bermuda Triangle. Permainan ini juga sangat seru, berlangsung selama kurang lebih 10 menit. Setelah berbasah ria, kita kembali ke area jet coaster. Jet coaster Jimmy Neutron,

permainan yang satu ini tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lamban, kita berempat ikut di dalam jet coaster yang sangat menyenangkan ini.

Ice Age, inilah tujuan kita selanjutnya, di sana kita juga dibuat basah. Dan karena sudah terlanjur basah, kita ke Misery River, permainan ini seperti arung jeram. Kita berempat ikut dalam permainan ini, Yani, Didjah dan Nia satu kereta, sedangkan Seff ikut kereta bersama anak SIN yang lain.



Setelah Misery River, kita beralih ke Time Rider. Di sana ada satu ruangan, kita berempat ada di dalamnya. Di sana kita dihibur dengan tayangan 3 dimensi. Bagus, sangat menarik. Crazy Surfer adalah tujuan kita berikutnya, kita berempat ada di dalamnya. Nia dan Didjah sangat menikmati permainan ini, Yani hampir saja menangis, dan Seff berteriak histeris.

Side Kick, permainan terakhir yang menurut Nia sangat menyebalkan, Didjah juga tidak terlalu suka permainan ini, Seff dan Yani tidak ikut karena masih trauma dengan Crazy Surfer. Setelah menaiki Side Kick Didjah menaiki The Bandit sekali lagi bersama anak-anak, Nia, Yani dan Seff merasa sudah muak dengan jet coaster.

Sementara Didjah bermain The Bandit, Yani dan Nia menjauhi area jet coaster, Yani mencari minuman sedangkan Nia beralih ke daerah penjualan

souvenir. Jam sudah menunjukkan pukul 18.30, kami semua kembali ke bus untuk kembali ke Den Haag. Sampai di bus, Faisal (Ketua OSIS) mengabsen kita semua, tentu saja kami berempat sudah berada di dalam bus.

Perjalanan pulang ke Den Haag sangat berbeda dengan perjalanan sebelumnya. Nia dan Seff menghabiskan setengah perjalanan dengan tidur setelah sholat Zhuhur dan Ashar, sedangkan Yani dan Didjah tetap terjaga. Perjalanan dari Bottrop ke Den Haag memakan waktu 2 jam.

Sesampainya di sekolah, Yani dijemput orang tuanya, Didjah, Nia dan Seff berjalan menuju asrama bersama anak-anak yang lain. Didjah dijemput orang tuanya di depan gerbang asrama. Kita berempat sangat menikmati study tour tahun ini. Menurut kita, study tour tahun ini lebih menyenangkan dibandingkan dengan tahun lalu. Walaupun tahun ini lebih banyak diisi dengan rasa takut. Kekompakan kelas kami lebih terasa di study tour tahun ini.

Itulah pengalaman kelas 3 SMP saat study tour. Pengalaman yang sangat berharga, pengalaman bersama yang tidak akan pernah kami lupakan.

SEKIAN